

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di dalam proses produksi atau proses pabrikasi pada suatu perusahaan akan menghasilkan produk bersama, produk bersama akan dipisah menjadi produk utama dan produk sampingan. Produk bersama (*joint product*) disebut juga produk utama (*main product*) dihasilkan dari operasi manufaktur di mana perusahaan memproduksi secara simultan dua atau lebih produk dengan nilai jual yang besar. (Gayle Rayburn, 1996 : 300)

Produk sampingan merupakan produk yang bukan tujuan utama operasi perusahaan tetapi tidak dapat dihindarkan terjadi dalam proses pengolahan produk, kuantitas nilai produk sampingan relatif kecil dibandingkan dengan nilai keseluruhan produk. (Supriyono 1994 : 238)

Pada pengolahan satu atau beberapa macam bahan baku dalam satu proses produksi dapat menghasilkan dua jenis produk atau lebih. Pabrik gula misalnya mengolah bahan baku berupa tebu dan menghasilkan lebih dari satu macam produk berupa gula murni (SHS), *Super Hight Sugar*, tetes tebu, ampas tebu dan blotong. Gula SHS dan tetes disebut sebagai produk bersama yang diproduksi dalam jumlah yang lebih besar dibanding dengan produk sampingan.

Tetes tebu menjadi bahan dasar pembuatan penyedap rasa dan bahan dasar alkohol.

Pada proses produksi di Pabrik Gula Modjopangoong, ampas, blotong, termasuk limbah yang mempunyai manfaat relatif lebih kecil. Seringkali perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk menyewa truk guna mengangkut dan membuang limbah produksinya tersebut keluar perusahaan. Biasanya limbah blotong oleh masyarakat dimanfaatkan untuk menimbun tanah pekarangan milik mereka. Sedangkan ampas digunakan untuk bahan bakar mesin pabrik, jika berlebihan jumlahnya biasanya dijual ke pabrik kertas. Saat ini blotong berpotensi untuk pembuatan pupuk dan memiliki nilai jual yang tinggi, sehingga blotong ampas dapat diklasifikasikan menjadi produk sampingan.

Proses produk bersama di Pabrik Gula Modjopangoong adalah untuk menghasilkan beberapa macam produk, untuk itu terdapat sejumlah biaya yang disebut biaya bersama (*joint cost*). Perlakuan akuntansi terhadap produk bersama adalah bagaimana mengalokasikan biaya bersama kepada setiap macam produk bersama dan pembebanan biaya produksi di dalam penentuan harga pokok bersama ke masing-masing produk yang dihasilkan. Hal ini sangat penting untuk menentukan pendapatan.

Untuk itu manajemen perusahaan perlu melengkapi sejumlah informasi yang berhubungan dengan biaya produksi sehingga dengan informasi yang tersedia, manajemen dapat mengambil suatu keputusan yang tepat di dalam menentukan harga pokok produksi pada masing-masing produk yang dihasilkan.

Pengambilan keputusan itu juga berkaitan dengan tujuan alokasi biaya bersama untuk penghitungan laba supaya dapat diketahui berapa kontribusi setiap produk bersama dan produk sampingan terhadap seluruh laba yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diambil judul "ANALISIS BIAYA BERSAMA DAN PENGAKUAN PENDAPATAN ATAS PENJUALAN PRODUK SAMPINGAN UNTUK KEPUTUSAN MANAJERIAL DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS".(Studi kasus pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan mengklasifikasikan atas produk bersama menjadi produk utama dan produk sampingan ?
2. Bagaimana penerapan alokasi biaya bersama yang tepat untuk menentukan harga pokok masing-masing jenis produk agar biaya yang dibebankan tersebut dapat mencerminkan biaya yang diserap oleh masing-masing produk yang dihasilkan?
3. Bagaimana pengakuan yang tepat pada pendapatan atas penjualan produk sampingan pada Pabrik Gula Modjopanggoong ?

### **C. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini terfokus pada perlakuan dan kalkulasi biaya produk bersama dan pengakuan pendapatan atas penjualan produk sampingan yang mampu meningkatkan laba bagi perusahaan.
2. Data penjualan yang diambil pada periode giling tahun 2003.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

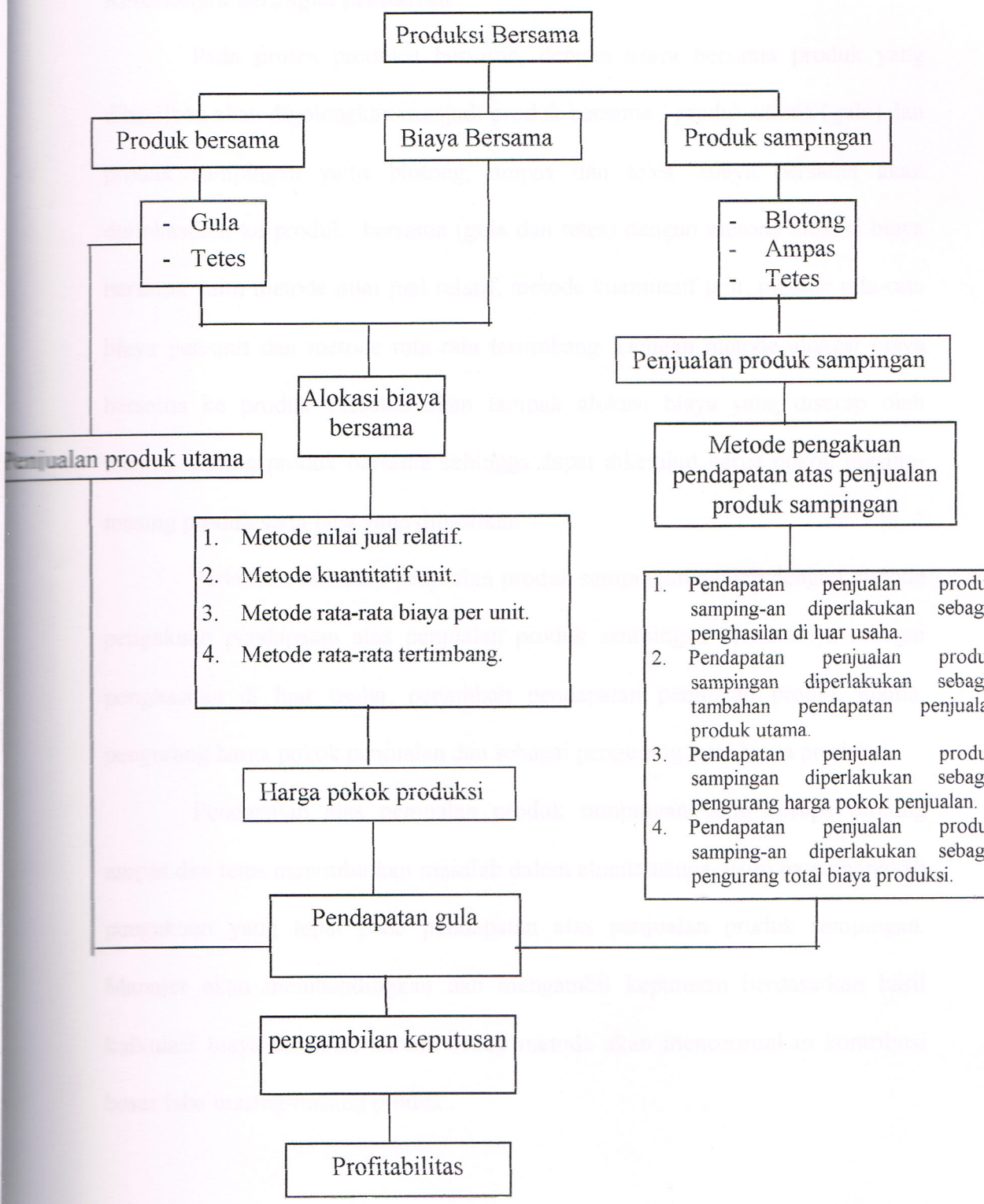
#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisa apakah alokasi biaya bersama dan pengakuan pendapatan atas penjualan produk sampingan yang tepat mampu menekan harga pokok produksi sehingga laba yang diperoleh dapat di maksimalkan pada PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) di PG. Modjopangoong.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran dan evaluasi bagi pihak manajer perusahaan dalam mengambil keputusan untuk menentukan metode mana yang tepat dalam mengalokasikan biaya bersama dan pengakuan pendapatan atas penjualan produk sampingan. Dengan metode yang tepat dapat meningkatkan laba bagi perusahaan.

### E. Kerangka Pemikiran



### **Keterangan kerangka pemikiran**

Pada proses produksi bersama, dengan biaya bersama produk yang dihasilkan akan digolongkan menjadi produk bersama / produk utama (gula) dan produk sampingan yaitu blotong, ampas dan tetes. Biaya bersama akan dialokasikan ke produk bersama (gula dan tetes) dengan metode alokasi biaya bersama yaitu metode nilai jual relatif, metode kuantitatif unit, metode rata-rata biaya per unit dan metode rata rata tertimbang. Dengan metode alokasi biaya bersama ke produk bersama akan tampak alokasi biaya yang diserap oleh masing-masing produk bersama sehingga dapat diketahui harga pokok masing-masing produk serta laba yang dihasilkan

Perlakuan terhadap penjualan produk sampingan adalah dengan metode pengakuan pendapatan atas penjualan produk sampingan diantaranya sebagai penghasilan di luar usaha, penambah pendapatan penjualan produk utama, pengurang harga pokok penjualan dan sebagai pengurang total biaya produksi.

Pendapatan atas penjualan produk sampingan yang berupa blotong ampas dan tetes menimbulkan masalah dalam akuntansinya, yaitu bagaimanakah pengakuan yang tepat pada pendapatan atas penjualan produk sampingan. Manajer akan membandingkan dan mengambil keputusan berdasarkan hasil kalkulasi biaya tersebut, karena setiap metode akan mencerminkan kontribusi besar laba masing-masing produk..

## F. Metode Penelitian

### 1. Ruang Lingkup

Peneliti hanya membatasi ruang lingkup penelitian pada kalkulasi biaya bersama ke produk bersama dan pengakuan pendapatan atas penjualan produk sampingan di Pabrik Gula Modjopangoong bertempat di Tulungagung pada tahun 2003. Dengan menggunakan metode studi kasus peneliti mencoba memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan dan hanya berlaku pada satu objek saja yaitu perusahaan yang diteliti.

### 2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan berupa data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif sumber data berupa :

- Data primer yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan langsung dari pimpinan atau karyawan yang bersangkutan di perusahaan dengan melakukan observasi langsung pada perusahaan, meliputi :
  - a. Sejarah berdirinya.
  - b. Lokasi perusahaan.
  - c. Status perusahaan
  - d. Proses produksi
  - e. Bagan organisasi
  - f. Personalia
  - g. Pemasaran.
  - h. Data keuangan tahun 2003.

- Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi (pengamatan)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data tentang kegiatan perusahaan sebagai obyek yang diteliti.

#### b. *Interview* (wawancara)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

#### c. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan, dokumen dan laporan-laporan yang ada kaitannya dengan permasalahan.

#### d. Studi kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku-buku atau catatan yang berkaitan dengan permasalahan.

### 4. Tehnik analisa data

Untuk mengetahui apakah perusahaan mengklasifikasikan antara produk bersama dan produk sampingan atas hasil produksinya setelah melalui titik pemisahan dari produk utama.



Analisis yang yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis dan akurat permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Untuk mengetahui alokasi biaya bersama ke produk bersama menggunakan analisis kualitatif yaitu membandingkan diantara empat metode : metode nilai jual relatif, metode kuantitatif unit, metode rata-rata biaya per unit dan metode rata-rata tertimbang. Dari keempat metode tersebut metode mana yang tampak wajar mencerminkan biaya yang diserap, harga pokok produksi dan laba. Sedangkan untuk pengakuan pendapatan atas penjualan produk sampingan menggunakan metode yang mengakui pendapatan penjualan produk sampingan sebagai pengurang total biaya produksi.

Analisis yang digunakan untuk kalkulasi produk bersama adalah sebagai berikut :

a. Metode nilai jual relatif atas dasar nilai pasar hipotesis

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Menghitung nilai jual relatif

$$\text{Nilai jual relatif} = \text{kuantitas produk} \times \text{harga jual produk}$$

2) Menghitung nilai pasar hipotesis

$$\text{Nilai pasar hipotesis} = \text{harga jual relatif masing-masing produk} - \text{biaya pengolahan setelah titik pisah masing-masing produk.}$$

3) Menghitung prosentase nilai pasar hipotesis masing-masing produk

$$\% \text{ Nilai pasar hipotesis} = \frac{\text{harga pasar hipotesis masing-masing produk}}{\text{total harga pasar hipotesis}} \times 100\%$$

4) Menghitung alokasi biaya bersama ke masing-masing produk

$$\text{Alokasi biaya bersama} = \% \text{ Nilai pasar hipotesis masing-masing produk} \times \text{biaya produksi bersama}$$

5) Menghitung harga pokok masing-masing produk

$$\text{Harga pokok masing-masing produk} = \text{Alokasi biaya bersama} + \text{Biaya setelah titik pisah}$$

6) Menghitung harga pokok produksi per kwintal

$$\text{Harga pokok produksi per kwintal} = \frac{\text{harga pokok masing-masing produk}}{\text{unit yang diproduksi}}$$

## b. Metode kuantitatif unit

Rumus :

$$\text{Alokasi biaya bersama} = \frac{\text{total unit tiap produk}}{\text{total unit semua produk}^1} \times \text{biaya bersama}$$

<sup>1</sup>Total unit semua produk = jumlah semua unit yang diproduksi

## c. Metode rata-rata biaya per unit

Rumus :

$$\text{Biaya per unit} = \frac{\text{total biaya bersama}}{\text{total jumlah unit yang diproduksi}}$$

$$\text{Alokasi biaya bersama} = \text{biaya per unit} \times \text{jumlah unit dari tiap produk yang dihasilkan.}$$

## d. Metode rata-rata tertimbang

Rumus :

$$\text{Alokasi biaya bersama} = \frac{\text{total unit rata-rata tertimbang tiap produk}^1}{\text{total unit rata-rata tertimbang semua produk}^2} \times \text{biaya bersama}$$

<sup>1</sup>Total unit rata-rata tertimbang tiap produk = jumlah unit yang diproduksi x bobot.

<sup>2</sup>Total unit rata-rata tertimbang semua produk = penjumlahan semua total unit rata-rata tertimbang tiap produk.

Analisis yang digunakan untuk kalkulasi produk sampingan adalah sebagai berikut :

Metode yang dipakai adalah mengakui pendapatan penjualan produk sampingan sebagai pengurang total biaya produksi. Dengan mengurangi total biaya produksi dengan total penjualan produk sampingan akan mengurangi harga pokok tiap produk utama sehingga laba dari produk utama dapat ditingkatkan.

Penyusunan laporan laba rugi yang mengakui pendapatan penjualan produk sampingan sebagai pengurang total biaya produksi adalah sebagai berikut :

Pendapatan penjualan produk utama		xx
Harga pokok penjualan :		
Biaya produksi bersama	xx	
Pendapatan penjualan produk sampingan	<u>( xx )</u>	
Biaya produksi bersih produk utama	xx	
Persediaan akhir produk utama	<u>xx</u>	
		<u>xx</u>
Laba Kotor		xx
Biaya Usaha :		
Biaya Pemasaran	xx	
Biaya Administrasi Umum	<u>xx</u>	
		<u>( xx )</u>
		xx
Pendapatan di luar usaha :		
Pendapatan lain-lain		<u>xx</u>
		xx
Biaya di luar usaha		<u>( xx )</u>
Laba bersih		xx

## G. Sistematika Penulisan

Susunan penulisan ini terbagi dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang pengertian akuntansi biaya, definisi biaya dan beban, klasifikasi biaya dalam perusahaan pabrikan, biaya bersama, titik pisah, pengertian produk utama, produk bersama, dan produk sampingan, karakteristik produk bersama, akuntansi produk bersama, klasifikasi produk sampingan, metode pengakuan pendapatan atas penjualan produk sampingan, pendapatan, manajer sebagai pengambil keputusan, laba (*profit*).

### BAB III : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, status perusahaan, proses produksi, bagan organisasi, personalia, dan pemasaran dan data keuangan perusahaan.

### BAB IV : ANALISIS DATA

Analisis diskriptif menggambarkan klasifikasi dan perlakuan antara produk bersama, produk utama dan produk sampingan.

Sedangkan analisis kualitatif untuk mengetahui alokasi biaya bersama ke produk bersama dan penerapan metode pengakuan pendapatan atas penjualan produk sampingan.

## BAB V : PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN